



KORAN
TEMPO

MAKASSAR

SELASA

11 JANUARI 2011
EDISI NO. 3412
TAHUN X
48 HALAMAN
RP 3.000



**GAYUS: PRESIDEN TAHU
PEMAIN KAKAP**

BERITA UTAMA »A1

**BlackBerry Penuhi
Tuntutan Pemerintah**

BERITA UTAMA »A4

**Wartawan Tribun Dianiaya
di Rumah Bupati**

BERITA PILIHAN »B3

YUSUF HANDOKO: RIDWAN SEBAIKNYA KOOPERATIF

“Mudah-mudahan
tidak ada halangan.”

MAKASSAR — Kepala Kejaksaan Negeri Makassar Yusuf Handoko berharap Ridwan Muhandir memenuhi panggilan Kejaksaan dalam kasus dugaan korupsi proyek rehabilitasi dan perawatan gedung Pemerintah Kota Makassar senilai Rp 13 miliar. Kejaksaan rencananya memeriksa Ridwan hari ini. “Sebaiknya dia kooperatif,” kata Yusuf di kantornya, Makassar, kemarin.

Yusuf mengaku ragu Ridwan akan memenuhi panggilan jaksa. “Kalau memang dia tidak hadir besok (hari ini), kami akan mengambil sikap,” katanya. Namun Yusuf menolak menyebutkan langkahnya apabila Ridwan mangkir. Intelijen Kejaksaan Negeri, kata dia, memperoleh informasi bahwa Ridwan ke Jakarta pada Ahad lalu. Namun Yusuf tak mau membeberkan kronologis keberangkatan Ridwan.

Ridwan adalah Kepala Dinas Pekerjaan Umum Makassar. Ia ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan korupsi pemeliharaan dan rehabilitasi gedung kantor pemerintah Makassar pada 2000. Proyek yang mencakup pemeliharaan rumah dinas Wali Kota Makassar itu senilai Rp 13 miliar. Apakah Kejaksaan menahan Ridwan? “Kita lihatlah besok,” kata Yusuf.

Syahrhan Rauf, Kepala Seksi Intelijen Kejaksaan Negeri, menolak berkomentar mengenai rencana pemeriksaan hari ini. “Kami masih berharap dia bisa da-



YUSRAN UCCANG (ANTARA)

Demo Ijazah

Kelompok massa yang menyebut diri Aliansi Rakyat Gowa bentrok dengan polisi di depan kantor Bupati Gowa, kemarin. Mereka meminta polisi segera menuntaskan kasus dugaan ijazah palsu yang dilakukan oleh bupati terpilih 2010-2015, Ichsan Yasin Limpo.

Berita di halaman B3

“Mudah-mudahan tidak ada halangan.”

“Saya tidak berada di prioritas pertama. Seharusnya pejabat pelaksana teknis kegiatan sebagai penanggung jawab keuangan, fisik, administrasi, dan penggunaan material,” kata dia. “Saya hanya pada level kebijakan.”

Faisal Silenang, kuasa hukum Ridwan, mengaku belum memperoleh

informasi tentang keberadaan kliennya di Jakarta. Alasannya, ia belum menjalin komunikasi hingga kemarin siang. “Saya akan hubungi keluarga klien saya,” kata dia. Meski begitu, Faisal tetap berjanji menghadirkan Ridwan dalam pemeriksaan. “Mudah-mudahan tidak ada halangan.”

Ridwan sudah dua kali mangkir dari panggilan jaksa. Saat hendak diperiksa sebagai tersangka, Ridwan melarikan diri ke Jakarta dengan alasan sedang sakit. Ridwan mengadakan Yusuf ke Pengawas-

an Kejaksaan Agung. Ridwan mengadakan seluruh penyidik serta anggota staf jaksa yang mengusut kasusnya. Bahkan Imawati, istri Yusuf, dilaporkan sering meminta jatah proyek.

Pekan lalu, Yusuf serta istrinya diperiksa petugas Pengawasan Kejaksaan Agung. Pemeriksaan juga dilakukan terhadap jaksa penyidik dan penyelidik di Kejaksaan Negeri. Yusuf siap menerima hukuman dari Kejaksaan Agung. Konsekuensi dari hukuman itu, Yusuf akan mengundurkan diri

sebagai pegawai Kejaksaan, walaupun hukumannya ringan, seperti penundaan kenaikan gaji berkala. “Saya tidak melarat kalau tidak jadi jaksa,” kata dia.

Sejumlah pegiat antikorupsi kemarin mendatangi Kejaksaan Negeri Makassar. Mereka mendesak jaksa menahan Ridwan setelah diperiksa. “Dia harus ditahan karena tidak kooperatif dengan penegakan hukum,” kata Erman Rani, Direktur Lembaga Pemantau Kinerja Pemerintah Sulawesi Selatan. ● TRI SUHARMAN

Berita Terkait

HALAMAN B2

Langsung berlangganan NSP TOP 2010*

Tekan *994*3#

Berlangganan otomatis 2 NSP per minggu
Rp. 3.300/NSP

MENANGKAN HADIAHNYA!!

5 Ipad

AKTIFKAN NSP TOP HITS LAINNYA

Judul	Artis	ALIAS
Pasti Untukmu	Once	HIT1
Bukan Aku Tapi Kamu	Syafir	HIT2
Kembalikan Senyumku	Melly Goeslaw	HIT5

Rp 9900/ 30 hari

Ketik **ALIAS** kirim ke **1212**

Contoh : **HIT1** kirim ke **1212** kartuHALO simPATI

TELKOMSEL

ljin depcos : 2094/400 BUS. II JND/VII/2010